

**PENGEMBANGAN POLA PEMBINAAN GURU KIMIA DAN MATEMATIKA  
DALAM IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN  
PELAKSANAAN PENDEKATAN SCIENTIFIC DI MAN CENDIKIA  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

**Muhaimin dan Syamsurizal**  
Staf Pengajar FKIP Universitas Jambi

**ABSTRAK**

Pada pembelajaran Kimia dan Matematika pendekatan *scientific* dapat diterapkan melalui keterampilan proses sains. Pendekatan *scientific* akan berhasil melalui penerapan keterampilan proses pada pembelajaran Kimia dan Matematika yang disajikan dengan strategi dan metode yang tepat. Untuk itu perlu usaha guru dalam penerapannya. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan kegiatan *Lesson study*. *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan pembuatan perencanaan dan pelaksanaan *lesson study* dalam mengembangkan pemahaman dan pelaksanaan pendekatan *scientific* guru Kimia dan Matematika MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi. Setelah kegiatan ini diharapkan guru Kimia dan Matematika MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi dapat membuat perencanaan dan pelaksanaan *lesson study* untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan pendekatan *scientific*. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi pada semester Genap 2014/2015. *Lesson study* ini dilakukan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat untuk: (1) Mendesiminasikan kegiatan *lesson study* kepada guru-guru Kimia dan Matematika MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi. (2) Mengetahui adakah peningkatan keterlaksanaan indikator kemampuan mengajar guru untuk pendekatan *scientific* sebelum dan sesudah kegiatan *lesson study* (3) Perbaiki pelaksanaan PBM Kimia dan Matematika di MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi. Dari hasil kegiatan PPM mengenai *lesson study* ini, terjadi peningkatan keterlaksanaan indikator kemampuan mengajar guru untuk pendekatan *scientific* sebelum dan sesudah kegiatan *lesson study*, dan perbaikan pelaksanaan PBM Kimia dan Matematika di MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi seperti: terjadi pergeseran cara mengidentifikasi masalah yang umum menjadi lebih spesifik dan mendalam, terjadi peningkatan dan penyegaran pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan belajar dari pembelajaran, dan terjadi peningkatan kemampuan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran.

Kata kunci: pendekatan *scientific*, *lesson study*, keterampilan proses sains

**PENDAHULUAN**

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Pada pembelajaran Kimia dan Matematika pendekatan *scientific* dapat diterapkan melalui keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains merupakan seperangkat keterampilan yang digunakan para ilmuwan dalam melakukan penyelidikan ilmiah (Kemendikbud, 2013). Pendekatan *scientific* akan berhasil melalui

penerapan keterampilan proses pada pembelajaran Kimia dan Matematika yang disajikan dengan strategi dan metode yang tepat. Untuk itu perlu usaha guru dalam penerapannya. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan kegiatan *Lesson study*.

*Lesson study* dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri baik pada tataran individual maupun manajerial (Lewis, 2004). Pada tataran manajerial, dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta *lesson study*, tentunya para kepala sekolah tersebut akan memperoleh sejumlah

masukannya yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Di sekolah selama ini kepala sekolah banyak disibukkan dengan hal-hal di luar pendidikan. Jadi dengan keterlibatannya secara langsung dalam *Lesson study*, maka kepala sekolah akan lebih dapat memahami apa yang sesungguhnya dialami oleh guru dan siswanya dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan kepala sekolah dapat semakin lebih fokus lagi untuk mewujudkan dirinya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Bill Cerbin & Bryan Kopp mengemukakan bahwa *lesson study* memiliki 4 tujuan utama, yaitu untuk : (1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; (2) memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *lesson study*; (3) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif. (4) membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Peran Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan tidak hanya dalam bentuk penyelenggaraan program perkuliahan tetapi juga harus dapat menjangkau pendidikan secara luas ke masyarakat. Untuk itu perlu diadakan kegiatan-kegiatan penunjang yang dapat memberikan solusi dalam permasalahan pendidikan dan juga berperan mendekati Perguruan Tinggi dengan masyarakat maupun *stakeholder* di daerah dan sekolah.

Program Magister Pendidikan IPA, Program Pascasarjana Universitas Jambi merancang satu kegiatan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran/perkuliahan di Perguruan Tinggi dan juga sekolah di sekitar kampus dengan melaksanakan *Lesson Study*. Kegiatan ini juga merupakan ajang kerjasama antara *stakeholder* Program Magister Pendidikan IPA dan sekolah mitra. *Lesson Study* bertujuan untuk melakukan pembinaan profesi pendidik secara berkelanjutan agar terjadi peningkatan keprofesionalan pendidik

secara terus-menerus (Sudrajad, 2008). Selain itu, pelaksanaan *lesson study* ini juga merupakan salah satu strategi yang mendorong adanya kontak akademik atau kolaborasi akademik antar guru/dosen dengan memperhatikan balikan dari siswa atau guru/dosen lain tentang cara pembelajaran yang dilakukan guru/dosen tersebut (Syamsuri, 2008).

Kimia dan Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Guru lebih banyak ceramah dan latihan soal dihadapan siswa sementara aktivitas siswa lebih banyak mendengarkan. Pelajaran yang disajikan guru kurang menantang siswa untuk berpikir. Akibatnya siswa tidak menyenangi pelajaran. Oleh karena itu *Lesson Study* perlu dirancang untuk mata pelajaran Kimia dan Matematika di MAN. Pada kegiatan ini pembelajaran Kimia dan Matematika akan dilakukan dengan pendekatan *scientific* yang dapat diterapkan melalui keterampilan proses sains. Pendekatan *scientific* akan berhasil melalui penerapan keterampilan proses pada pembelajaran Kimia dan Matematika yang disajikan dengan strategi dan metode yang tepat. Untuk itu perlu usaha guru dalam penerapannya. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan kegiatan *Lesson study*.

Kegiatan *Lesson Study* mata pelajaran Kimia dan Matematika ini merupakan pengkajian pembelajaran yang dilakukan oleh tim gabungan yang terdiri dari Dosen PPs Universitas Jambi, Kepala Sekolah mitra, guru dan mahasiswa yang berperan menjadi guru/dosen model dan pengamat untuk mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang ditemukan pada kegiatan *Lesson Study* agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Objek kajian pembelajaran dapat meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, metode/strategi/pendekatan pembelajaran, LKS (Lembar Kerja Siswa), media pembelajaran, seting kelas, dan penilaian.

Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan pembuatan perencanaan

dan pelaksanaan *lesson study* dalam mengembangkan pemahaman dan pelaksanaan pendekatan *scientific* guru Kimia dan Matematika MAN Cendikia Kabupaten Muaro Jambi. Setelah kegiatan ini diharapkan guru Kimia dan Matematika MAN Cendikia Kabupaten Muaro Jambi dapat membuat perencanaan dan pelaksanaan *lesson study* untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan tentang pendekatan *scientific*. Selain itu, kegiatan ini membentuk pola pembinaan guru bidang study Kimia dan Matematika dan pembelajaran Kimia dan Matematika di MAN Cendikia Kabupaten Muaro Jambi berlangsung secara aktif, kreatif dan inovatif.

## METODE PELAKSANAAN

### Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi pada semester Genap 2014/2015.

### Peserta

Peserta kegiatan *lesson study* ini adalah guru Kimia dan Matematika, dosen dan mahasiswa Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi dan siswa kelas X MIA dan XII IPA MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi.

### Pengamat

Pengamat kegiatan *lesson study* ini terdiri dari:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Mahasiswa Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi.

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

*Lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. *Lesson study* dapat merupakan suatu kegiatan pembelajaran dari sejumlah guru kimia dan Matematika serta dosen kimia

yang mencakup 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), implementasi (*action*) pembelajaran dan observasi serta refleksi (*reflection*) terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

## Rancangan Kegiatan

### 1. Diskusi *lesson study*

Outcome: kesadaran, kemampuan, keterampilan untuk menerapkan *lesson study* sebagai

wahana untuk meningkatkan kapaisitas penyelenggaraan pembelajaran Kimia dan Matematika dengan menggunakan pendekatan *scientific*.

Output:

- a. Pertanyaan dan komentar tentang konsep *lesson study*
- b. Keuntungan penggunaan *lesson study*
- c. Prosedur pelaksanaan *lesson study*
- d. Daftar permasalahan pembelajaran Kimia dan Matematika di MAN yang dapat diatasi dengan *lesson study*
- e. Daftar permasalahan pelaksanaan *lesson study* dan alternatif solusinya
- f. Draf rencana pelaksanaan *lesson study*

### 2. Pendampingan dalam pembuatan perencanaan *Lesson Study*

Outcome: kesadaran, kemampuan, dan keterampilan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencerminkan pendekatan *scientific*

Output:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencerminkan pendekatan *scientific*
- b. Instrumen penilaian RPP
- c. Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran

### 3. Pendampingan dalam pelaksanaan *Lesson Study*

Outcome: kesadaran, kemampuan, dan keterampilan untuk menyelenggarakan pembelajaran Kimia dan Matematika yang pendekatan *scientific* dan

melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran .

Output:

- a. Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang telah diisi
- b. Catatan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran
- c. Foto-foto pelaksanaan pembelajaran
- d. Komentar siswa

#### 4. Pendampingan dalam refleksi *Lesson Study*

Outcome: kesadaran, kemampuan, dan keterampilan untuk mengolah data hasil pengamatan, menemukan solusi perbaikan, dan menyusun rencana baru

Output:

- a. Daftar temuan hasil pengamatan
- b. Daftar keunggulan dan kekurangan praktik pembelajaran
- c. Alternatif solusi untuk menguatkan keunggulan dan memperbaiki kekurangan
- d. RPP untuk praktik pembelajaran berikutnya

#### 5. Pendampingan dalam tindak lanjut *Lesson Study*

Outcome: kesadaran, kemampuan, dan keterampilan untuk menindaklanjuti hasil

pelaksanaan *lesson study*

Output:

- a. Daftar permasalahan pelaksanaan *lesson study* dan alternatif solusinya
- b. Rencana pelaksanaan *lesson study* di MAN Cendikia Kabupaten Muaro Jambi setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap pelatihan dan tahap penerapan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan sebelum pelaksanaan *Lesson study* (LS) di sekolah pada tanggal 7 September 2015 di ruang perpustakaan MAN Insan Cendikia Jambi yang dibuka langsung oleh Kepala Sekolah MAN Insan Cendikia Jambi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan. Berikut ini

disampaikan pembahasan hasil kegiatan PPM dimaksud.

#### 1. Tahap Pelatihan

Tahap pertama adalah pelatihan, yaitu penyampaian materi oleh narasumber (Dr. Syamsurizal, M.Si) disertai dengan contoh-contoh penerapan LS dan penyusunan perangkat yang diperlukan dalam LS. Berikut ini ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber dimaksud.

##### 1.1. Tinjauan umum tentang LS

Materi ini berisi definisi LS, tujuan, dan manfaat penerapan LS dalam pembelajaran di sekolah. Narasumber menyampaikan materi menggunakan power point dan foto kopi makalah. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan Tanya jawab baik dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok. Peran serta peserta pelatihan sangat baik, ini terlihat dari interaksi dalam diskusi yang berjalan baik, lancar, dan bersemangat.

##### 1.2. Langkah-langkah pelaksanaan LS

Seperti halnya materi pertama, materi tentang langkah-langkah pelaksanaan LS ini juga disampaikan dengan menggunakan power point dan foto kopi makalah. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan tanya jawab baik dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok. Selain itu, dalam penyampaian materi ini, narasumber juga menggunakan contoh pembelajaran dengan LS menggunakan video yaitu video pembelajaran LS di Jepang dan di Jambi. Dilihat dari motivasi dan hasil diskusi yang dilakukan tampak bahwa penguasaan materi ini oleh peserta sangat baik.

##### 1.3. Perangkat Pendukung dalam LS

Penyampaian materi ini lebih banyak pada kegiatan kelompok yaitu diskusi dan kerja kelompok menyusun perangkat pendukung LS berupa Lembar Kerja Guru (LKG), Lembar Diskusi siswa dan Catatan Perencanaan. Berdasarkan hasil kerja kelompok diketahui bahwa

seluruh kelompok berhasil menyusun dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan. Ini berarti 100 % materi ini dapat diserap oleh peserta pelatihan. Contoh hasil kerja peserta dapat dilihat pada lampiran.

#### 1.4. Penyusunan Action Plan (Plan-Do See)

Penyusunan *action plan* diarahkan pada kemampuan peserta dalam mempersiapkan pelaksanaan LS. Peserta dibagi dalam 4 kelompok kemudian setiap kelompok diberi kertas kerja berupa rencana pelaksanaan LS di sekolah mereka. Seperti halnya kegiatan sebelumnya, seluruh kelompok berhasil menyusun dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan. Ini berarti 100 % materi ini dapat diserap oleh peserta pelatihan. Contoh hasil kerja peserta dapat dilihat pada lampiran.

#### 1.5. Penyusunan RPP Model LS

Seperti halnya penyampaian materi sebelumnya, dalam penyusunan RPP, peserta dibimbing oleh narasumber dan anggota kelompok PPM dosen Program Magister Pendidikan IPA. Peserta dibagi dalam 4 kelompok kemudian setiap kelompok diberi kertas kerja berupa Format RPP kosong. Setiap kelompok diminta menyusun RPP yang akan digunakan dalam LS di sekolah. Kegiatan ini juga berjalan sangat baik, ini terbukti dari seluruh kelompok yang berhasil menyusun dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan. Ini berarti 100 % materi ini dapat diserap oleh peserta pelatihan. Contoh hasil kerja peserta dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Tahap Penerapan LS di MAN Insan Cendikia Jambi

Dalam pelatihan ini, LS dilakukan pada siswa dan guru MAN Insan Cendikia Jambi. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran mereka di sekolah. Kegiatan LS ini dapat dilakukan sepenuhnya di MAN Insan Cendikia Jambi. Sebelum dilaksanakan LS, terlebih

dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

### 2.1. Penentuan Guru Model (Plan)

Yang menjadi guru model pada pelatihan LS ini adalah ibu Aty Mulyani, M.Pd, M.Pd; ibu Novye Sastriani, S.Pd; dan Bapak Ahmad Puguh Eriawan, S.Si; Ibu Rohati, S.Pd, M.Pd; Bapak Dr.rer.nat. Muhaimin, S.Pd, M.Si; dan Dr. Upik Yelianti, M.Si. Mereka adalah guru MAN Insan Cendikia Jambi dan Dosen Program Magister Pendidikan IPA. Penetapan mereka sebagai guru-guru model adalah karena mereka memang sebagai guru bidang studi di sekolah tersebut dan sehari-hari mengajar kelas tersebut (Kelas X MIA dan XII IPA), dan dosen bidang MIPA di UNJA.

### 2.2. Penentuan Observer (See)

Semua peserta pelatihan yaitu 6 orang guru menjadi observer dalam penerapan LS. Mereka dikelompokkan dalam 4 kelompok yang setiap kelompok mengamati sejumlah siswa tertentu. Ketika pelaksanaan LS, observer berada di belakang siswa, dan untuk memudahkan pemantauan, siswa diberi label nama yang dilekatkan pada bagian belakang kursi tempat duduk. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh panitia, para observer mengamati proses belajar siswa dan mencatat apa yang terjadi selama pembelajaran tersebut.

### 2.3. Pelaksanaan (Do)

Pada tahap pelaksanaan,

**Guru model 1 dan guru model 2** (guru kimia) mengajar siswa kelas X MIA MAN Insan Cendikia Jambi. Keterampilan yang akan diajarkan adalah ikatan kimia. Materi yang disampaikan adalah tentang ikatan ion dan ikatan kovalen. Materi diambil dari buku Kimia SMA kelas 1. Pengajaran dimulai dengan apersepsi, menanyakan siswa yang tidak masuk, dan diskusi tentang konfigurasi elektron dan struktur lewis yang lalu.

Tahap selanjutnya, guru model membuat siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (ada 6 kelompok) dan meminta siswa

untuk membaca LDS dan mendiskusikan isi dan makna dari konfigurasi elektron, struktur Lewis, ikatan ion dan ikatan kovalen. Dari diskusi itu, siswa diminta untuk menjelaskan kembali di depan kelas mengenai ikatan kimia, dan siswa kelompok lainnya memperhatikan, menyangga dan bertanya.

Tahap berikutnya guru memberikan Tugas ke masing-masing siswa untuk menjelaskan hasil kerja masing-masing kelompok untuk semua kegiatan yang diminta dalam LDS. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan hasil kerja kelompok mereka berdasarkan kegiatan di LDS. Pembelajaran ditutup dengan evaluasi dan kesimpulan dari pembelajaran hari itu. Kemudian guru memberi tugas (penugasan) untuk pertemuan berikutnya.

**Guru model 3 dan guru model 4** (guru matematika) mengajar siswa kelas XII IPA MAN Insan Cendikia Jambi. Keterampilan yang akan diajarkan adalah menggambar kurva dari persamaan integral. Materi yang disampaikan adalah diferensial. Materi diambil dari buku Matematika SMA kelas 3. Pengajaran dimulai dengan apersepsi, menanyakan siswa yang tidak masuk, dan diskusi tentang cara membuat persamaan garis lurus pertemuan yang lalu.

Tahap selanjutnya, guru model membuat siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (ada 6 kelompok) dan meminta siswa untuk membaca LDS dan mendiskusikan isi dan makna dari persamaan matematika dan menggambar kurvanya. Dari diskusi itu, siswa diminta untuk menjelaskan kembali di depan kelas mengenai kerja kegiatan mereka, dan siswa kelompok lainnya memperhatikan, menyangga dan bertanya.

Tahap berikutnya guru memberikan Tugas ke masing-masing siswa untuk menjelaskan hasil kerja masing-masing kelompok untuk semua kegiatan yang diminta dalam LDS. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan hasil kerja kelompok mereka berdasarkan kegiatan di LDS. Pembelajaran ditutup dengan evaluasi dan kesimpulan dari pembelajaran hari itu.

Kemudian guru memberi tugas (penugasan) untuk pertemuan berikutnya.

#### 2.4. Refleksi

Pada tahap refleksi, semua peserta pelatihan kembali berkumpul di ruang perpustakaan MAN Insan Cendikia Jambi. Dengan dipimpin oleh Bp. Dr. Syamsurizal, M.Si, guru model menyampaikan hasil pembelajarannya. Refleksi dilanjutkan dengan komentar hasil amatan observer. Satu persatu Observer menyampaikan hasil amatan mereka. Kesimpulan dari refleksi menyatakan bahwa pembelajaran hari itu sudah sangat baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki yaitu sebagai berikut.

- Untuk memberi apresiasi pada siswa yang sedang menjelaskan di depan kelas, sebaiknya semua kegiatan siswa kelompok lain dihentikan dulu.
- Untuk efektivitas diskusi kelompok, sebaiknya anggota kelompok tidak terlalu banyak, cukup 3 atau 4 orang saja.
- Untuk memberi contoh yang ada di lingkungan sekitar.
- Untuk menggunakan media yang bisa mengajak siswa mudah memahami materi dan tidak mengantuk
- Untuk memperhatikan siswa yang kurang konsentrasi atau tidak memperhatikan atau kurang terlibat dalam diskusi kelompok.

#### 2.5. Tindak lanjut (membentuk LS Centre Kimia dan Matematika)

Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti tahap-tahap kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi dan kesan-kesan mereka terhadap kegiatan pelatihan LS ini mereka menginginkan adanya **LS Centre Kimia dan Matematika** yang dapat menjadi sumber referensi dan informasi kegiatan LS khususnya Kimia dan Matematika. Oleh karena itu, panitia memberi rekomendasi pada MAN Insan Cendikia dan Program Magister Pendidikan IPA UNJA untuk menjadi **LS Centre kimia dan matematika** dimaksud.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan Lesson Study bagi guru-guru Kimia dan Matematika MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 September 2015 di MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pemahaman guru-guru Kimia dan Matematika MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi terhadap Lesson Study meningkat dari sebelum pelatihan LS dan sesudah mereka mengikuti pelatihan.
- b. Pemahaman guru-guru Kimia dan Matematika MAN Insan Cendikia Kabupaten Muaro Jambi terhadap pendekatan *scientific* meningkat dari sebelum pelatihan LS dan sesudah mereka mengikuti pelatihan.
- c. Pengaruh penerapan Lesson Study dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru sangat baik karena dapat meningkatkan motivasi mengajar, menjamin transparansi PBM dan pada akhirnya dapat meningkatkan profesionalisme guru.
- d. Pengaruh penerapan LS terhadap pembelajaran siswa sangat baik, ini terlihat dari perubahan perilaku mereka yang menurut gurunya selama ini kurang aktif, dengan LS mereka menjadi lebih aktif di kelas.

### Saran-saran

Pelaksanaan pelatihan ini telah berjalan sangat baik. Partisipasi dan motivasi peserta juga sangat baik. Namun demikian, masih ada kekurangan-kekurangan, Oleh karena itu tim PPM Program Studi Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi menyarankan hal-hal sebagai berikut. Perlu ada pelatihan dan kerjasama yang berkesinambungan antara pihak universitas (Program Studi Magister Pendidikan IPA) dalam mengembangkan LS baik di Program Studi maupun di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cerbin, B., Kopp, B. A Brief Introduction to College *Lesson study*. *Lesson study* Project. online: <http://www.uwlax.edu/sotl/lsp/index2.htm>
- Lewis, C. 2004. Does *Lesson study* Have a Future in the United States. Online: [http://www.sowi-online.de/journal/2004-1/lesson\\_lewis.htm](http://www.sowi-online.de/journal/2004-1/lesson_lewis.htm)
- Kemendikbud, 2013. Materi Pelatihan Guru SMP/MTs Mata Pelajaran IPA
- Sudrajad, A. 2008. *Lesson study* untuk meningkatkan proses dan Hasil Pembelajaran. <http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-proses-dan-hasilpembelajaran/>.
- Syamsuri, I., Ibrohim. 2008. *Lesson study* (Studi Pembelajaran). Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.